

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

- 1) Pada tindakan kelas siklus I hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan dari observasi awal yang mendapat nilai 80 keatas terdapat 11 orang siswa (40,74%), sehingga dilanjutkan pada siklus I yang mendapat nilai 80 keatas berjumlah 16 orang siswa (59,25).
- 2) Pada Tindakan Siklus II, ternyata hasil belajar siswa terjadi peningkatan, yang mendapat nilai 80 keatas berjumlah 22 orang siswa (81,48%).
- 3) Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas pada SMK Negeri 1 Suwawa, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* maka hasil belajar siswa akan meningkat.

#### **1.2 Saran**

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Suwawa karena dari hasil penelitian terbukti bahwa model pembelajaran *think pair share* dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah siswa yang mendapat nilai dengan kategori tuntas.
- 2) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tindakan kelas khususnya *Think Pair Share* hendaknya mempersiapkan segala

sesuatunya dengan matang, terutama komunikasi dengan guru pendamping yang bersangkutan untuk membantu dalam proses penelitian.

- 3) Siswa diharapkan dapat mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan *Think Pair Share*, karena sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa.
- 4) Penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* perlu memperhatikan penguasaan kelompok agar situasi belajar tetap terkontrol. Hal tersebut Sebaiknya guru dapat menguasai berbagai model pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa. dalam kegiatan pembelajaran, perlu bagi guru atau peneliti untuk memperhatikan dan memperbaiki langkah-langkah pada lembar pengamatan kegiatan guru yang belum terlaksana dengan optimal karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang akan dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Evi Masluhatun Ni'mah. 2007. *Efektivitas Model Pembelajaran Think-Pair Share Dalam Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Semarang. Skripsi* : Universitas Negeri Semarang ([http://www.sd-binatalenta.com/artikel\\_ina.pdf](http://www.sd-binatalenta.com/artikel_ina.pdf)). di Akses Pada Tanggal 22 Februari 2017
- Fathurrohman Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran INOVATIF; Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik Oemar.2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung. PT. Bumi Aksara
- Huda Miftahul.2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Hanafiah & Sahana.2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Isjoni. 2009. *Cooverative Learning*.Bandung. Alfabeta
- Sriyuliyanti Mahadjani.2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatipe Tipe Tari Bambu Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP N 1 Mootilango Kabupaten Gorontalo. Skripsi*: Universitas Negeri Gorontalo
- Suryobroto.2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Lie, Anita.(2007). *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo
- Susanto Ahmad.2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Sagala Syaiful.2013. Konsep Dan Makna Pembelajaran. Bandung :  
Alfabeta

Sudjana,Nana.2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung.  
Remaja Rosdakarya

Slameto.2010. *Belajar & aktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:  
Rineka Cipta

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Pregresif*. Jakarta :  
Kencana.